

Peran Mahasiswa KKN Dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap kebersihan lingkungan Didesa Parlondut.

Author Name: Reflina Sinaga¹, Rahel Yulinita Tarigan², Herlina Yenni Ferawati Panjaitan³, Selvia Sihalo⁴, Wahyuni Theresia Damanik⁵, Vera Ulina Sinaga⁶, Jelita Siagian⁷, Roima Sartina Manik⁸, Robertus Situmorang⁹, Wira Satria Pardede¹⁰

Affiliation: ^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Katolik Santo Thomas

Contact Information: siagianjelita6@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (KKN) is a form of student service to the community which aims to help overcome various social problems, including increasing public awareness of environmental cleanliness. This research aims to analyze the role of KKN students in increasing the awareness of the Parlondut Village community regarding the importance of maintaining environmental cleanliness. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through interviews, participant observation and documentation. Research subjects included village communities, community leaders, village officials, and KKN students who were directly involved in implementing the program. The research results showed an increase in community awareness after implementing the KKN program. This change can be seen from increased community participation in cleaning activities, such as mutual cooperation, waste management, and the use of more organized cleaning facilities. Factors for the success of this program include the student's adaptive approach, education that directly involves the community, and active support from village officials. However, there are challenges such as old community habits and limited facilities that require further attention to ensure program sustainability. This research concludes that KKN students have a significant role as agents of change in increasing public awareness of environmental cleanliness. Collaboration between students, the community and village officials is a key factor in the success of the program. It is hoped that the findings of this research can become a reference for implementing similar programs in other regions, so that the benefits can be felt more widely and sustainably.

Keywords: Kkn Students; Community Awareness; Environmental Cleanliness

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial, termasuk dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Parlondut terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi masyarakat desa, tokoh masyarakat, perangkat desa, serta mahasiswa KKN yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat setelah pelaksanaan program KKN. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan, seperti gotong royong, pengelolaan sampah, dan penggunaan fasilitas kebersihan yang lebih terorganisir. Faktor keberhasilan program ini meliputi pendekatan adaptif mahasiswa, edukasi yang melibatkan masyarakat secara langsung, dan dukungan aktif dari perangkat desa. Meski demikian, terdapat tantangan seperti kebiasaan lama masyarakat dan keterbatasan fasilitas yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan program. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa KKN memiliki peran signifikan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program serupa di wilayah lain, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Mahasiswa Kkn; Kesadaran Masyarakat; Kebersihan Lingkungan

Pendahuluan

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan positif di masyarakat, termasuk dalam meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Desa Parlondut, sebagai salah satu wilayah yang menjadi lokasi KKN, menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kebersihan lingkungan akibat kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sanitasi yang baik. Selain itu, faktor kebiasaan dan minimnya fasilitas pendukung turut menjadi kendala yang membutuhkan perhatian khusus (Manurung et al., 2019).

Melalui program KKN, mahasiswa berupaya menjadi fasilitator perubahan dengan melakukan pendekatan berbasis edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya memberikan informasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, tetapi juga berkolaborasi dengan masyarakat untuk menciptakan solusi yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan pengelolaan sampah, hingga gerakan gotong royong menjadi langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

Kesadaran terhadap kebersihan lingkungan merupakan hal mendasar yang berkontribusi pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Dengan kehadiran mahasiswa KKN, diharapkan masyarakat Desa Parlondut dapat memahami bahwa menjaga kebersihan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi merupakan kewajiban kolektif yang memerlukan sinergi seluruh elemen masyarakat. Dampak dari program ini tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga diharapkan menjadi fondasi perubahan perilaku yang berkelanjutan (Yuliani et al., 2023).

Sebagai agen perubahan, mahasiswa KKN juga berperan dalam memetakan masalah lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat, sekaligus membantu mereka merancang strategi-solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Langkah ini memungkinkan masyarakat untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menjaga dan merawat lingkungan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Parlondut melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta dampak intervensi mahasiswa KKN dalam menciptakan perubahan tersebut (Santoso & Triono, 2024).

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Parlondut, yang dipilih berdasarkan pertimbangan adanya isu kebersihan lingkungan yang menjadi perhatian. Subjek penelitian meliputi masyarakat desa, tokoh masyarakat, perangkat desa, serta mahasiswa KKN yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif, yakni berdasarkan relevansi dan peran mereka dalam isu kebersihan lingkungan.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik:

Wawancara mendalam (in-depth interview): Untuk menggali pandangan masyarakat, tokoh masyarakat, dan perangkat desa terkait kebersihan lingkungan, serta persepsi mereka terhadap kegiatan KKN.

Observasi partisipatif: Mahasiswa KKN secara langsung terlibat dalam aktivitas masyarakat, seperti gotong royong, pengelolaan sampah, dan kegiatan lainnya. Observasi ini bertujuan untuk mencatat perilaku masyarakat dalam konteks kebersihan lingkungan.

Dokumentasi: Meliputi pengumpulan foto, video, dan catatan selama pelaksanaan program KKN untuk mendukung temuan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mencakup pedoman wawancara, lembar observasi, dan format catatan lapangan. Instrumen ini dirancang untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dimulai dengan tahap reduksi data, di mana informasi yang tidak relevan dihilangkan. Selanjutnya, data yang tersisa dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti tingkat kesadaran masyarakat, efektivitas kegiatan KKN, dan perubahan perilaku masyarakat. Akhirnya, interpretasi data dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara intervensi KKN dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Validasi Data

Validitas data dijaga dengan triangulasi, yakni membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Wawancara dengan berbagai pihak, observasi lapangan, serta dokumentasi digunakan untuk memastikan konsistensi dan akurasi data.

Pendekatan metode ini memungkinkan peneliti memahami dinamika sosial dan dampak nyata dari program KKN terhadap kesadaran masyarakat Desa Parlondut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang program serupa di masa mendatang.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kesadaran masyarakat Desa Parlondut terhadap kebersihan lingkungan setelah pelaksanaan program KKN. Sebelum program dilaksanakan, masyarakat umumnya kurang memahami dampak buruk dari perilaku seperti pembuangan sampah sembarangan dan kurangnya upaya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini tercermin dari kondisi desa yang sebelumnya dipenuhi sampah di beberapa area umum dan minimnya partisipasi warga dalam kegiatan kebersihan (Prayuda & Tarigan, 2024).

Setelah program KKN diterapkan, terjadi peningkatan kesadaran yang terlihat dari partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang digagas mahasiswa, seperti gotong royong membersihkan desa dan pengelolaan sampah rumah tangga. Wawancara dengan warga menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa telah memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan dan kenyamanan bersama. Bahkan, beberapa tokoh masyarakat mulai berinisiatif mengajak warga lain untuk secara rutin menjaga kebersihan lingkungan (Ruhidyanto et al., 2023).

Selain itu, program pelatihan pengelolaan sampah menjadi salah satu intervensi yang efektif. Masyarakat diajarkan cara memilah sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan

sampah organik untuk dijadikan kompos. Dampaknya, sejumlah warga mulai mempraktikkan metode ini di rumah tangga mereka. Observasi lapangan juga mencatat bahwa area umum yang sebelumnya menjadi lokasi pembuangan sampah liar kini mulai bersih, karena masyarakat bersama-sama menciptakan tempat pembuangan sampah yang terorganisir.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Salah satu kendala utama adalah adanya sebagian masyarakat yang masih enggan berubah karena faktor kebiasaan dan minimnya fasilitas pendukung, seperti tong sampah yang memadai. Meski demikian, mahasiswa KKN berhasil mendorong perubahan melalui pendekatan yang persuasif dan melibatkan tokoh masyarakat sebagai penggerak utama.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kehadiran mahasiswa KKN dapat menjadi katalisator perubahan perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga menginisiasi perubahan yang bersifat jangka panjang. Program-program yang telah dilaksanakan membuktikan bahwa edukasi dan pemberdayaan berbasis kolaborasi dapat menghasilkan dampak positif, meskipun dibutuhkan waktu dan usaha yang konsisten untuk memastikan perubahan tersebut berkelanjutan (Zubair et al., 2022).

Pembahasan ini menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang dapat tercapai melalui kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak-pihak terkait. Program KKN di Desa Parlondut menjadi contoh nyata bagaimana generasi muda dapat berkontribusi langsung dalam mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, pendekatan yang terencana dan berbasis partisipasi telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Keberhasilan program KKN ini juga didukung oleh metode pendekatan yang adaptif terhadap kondisi lokal. Mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga menggunakan metode yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti demonstrasi cara pengelolaan sampah dan simulasi dampak pencemaran lingkungan. Hal ini membuat masyarakat lebih mudah memahami dan termotivasi untuk mengadopsi kebiasaan baru. Pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif ini menjadi kunci keberhasilan dalam merubah pola pikir Masyarakat (Prayuda et al., 2024).

Selain itu, adanya kolaborasi dengan perangkat desa menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran program. Perangkat desa memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas seperti alat kebersihan maupun dalam hal memobilisasi warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Dukungan ini menunjukkan bahwa keterlibatan semua pihak, baik dari mahasiswa, tokoh masyarakat, maupun pemerintah setempat, sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Namun, untuk menjamin keberlanjutan program ini, perlu ada upaya lebih lanjut setelah masa KKN selesai. Salah satu rekomendasi yang dapat diambil adalah membentuk kelompok kerja masyarakat yang bertugas mengoordinasikan kegiatan kebersihan lingkungan secara rutin. Kelompok ini dapat bekerja sama dengan perangkat desa untuk merancang program lanjutan yang lebih terorganisir. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap fasilitas kebersihan, seperti tempat sampah terpilah dan sistem pengangkutan sampah yang efisien.

Program KKN di Desa Parlondut juga memberikan pelajaran bahwa perubahan perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Dibutuhkan proses yang berkesinambungan dan dukungan dari berbagai pihak untuk menjadikan kebersihan sebagai bagian dari budaya masyarakat. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pelaksanaan program serupa di desa-desa lain yang menghadapi permasalahan lingkungan, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan lebih luas.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pelestarian lingkungan di Desa Parlondut. Mahasiswa KKN telah membuktikan bahwa mereka memiliki peran penting sebagai agen perubahan, yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendorong masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka (Prima et al., 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program KKN yang dilaksanakan di Desa Parlondut berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program ini mampu memberikan dampak positif

yang signifikan, baik dalam hal perubahan pola pikir maupun perilaku masyarakat terhadap kebersihan. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan seperti gotong royong, pelatihan pengelolaan sampah, dan penerapan sistem kebersihan yang lebih terorganisir menunjukkan keberhasilan pendekatan berbasis kolaborasi dan edukasi.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh pendekatan mahasiswa yang adaptif terhadap kebutuhan lokal dan keterlibatan perangkat desa sebagai mitra strategis. Melalui metode yang melibatkan masyarakat secara langsung, mahasiswa KKN mampu menyampaikan pentingnya kebersihan lingkungan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Selain itu, kolaborasi yang erat antara mahasiswa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat menjadi salah satu faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan hasil program.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tantangan seperti kebiasaan lama masyarakat dan keterbatasan fasilitas masih menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan program melalui pembentukan kelompok kerja masyarakat, penyediaan fasilitas yang memadai, serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa. Dengan langkah-langkah tersebut, dampak positif dari program ini dapat terus berkembang dan menjadi bagian dari budaya masyarakat Desa Parlondut (Prayuda et al., 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan peran penting mahasiswa KKN sebagai agen perubahan dalam mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis partisipasi, mahasiswa KKN dapat mendorong masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai model untuk pengembangan program serupa di wilayah lain, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas (Muhammad et al., 2020).

Daftar Pustaka

- Manurung, E. M., Djelantik, S., & ... (2019). Film Sebagai Media Edukasi: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan. ... *Kepada Masyarakat Dan* <http://www.prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/552>
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & ... (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. ... *Masyarakat* <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/3349>
- Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & ... (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS' APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. ... *Review: Journal of* <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/8869>

- Prayuda, M. S., Sinaga, D. R., & Gultom, C. R. (2023). ENGLISH CONVERSATION TRAINING FOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN KISARAN. *PEDAMAS (PENGABDIAN* <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/53>
- Prayuda, M. S., & Tarigan, K. E. (2024). ROLE PLAYING STRATEGY IN ENHANCING STUDENTS' IDIOMATIC EXPRESSION MASTERY. *Jurnal Darma Agung*. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/3980>
- Prima, E. P., Wiwin, P. A., Ananda, A. C. P., & ... (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir. *Prapanca: Jurnal* <http://journal.stikosa-aws.ac.id/index.php/prapanca/article/view/132>
- Ruhidyanto, D., Ardilah, N., Nurseha, A., & ... (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui Program Solaba di Desa Gardu Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan* <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9654>
- Santoso, B., & Triono, M. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan di Desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. ... *Kepada Masyarakat*. <https://ejournal.edukhatulistiwa.com/index.php/samakta/article/view/118>
- Yuliani, W., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan* <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1907>
- Zubair, M., Ndapamede, P. U. R., Pratiwi, P., & ... (2022). Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan. *Jurnal* <https://journal.unram.ac.id/index.php/pepadu/article/view/1996>
-